

## ABSTRAK

### SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PRIORITAS PENDAMPINGAN UMKM DI ASPIKMAS MENGGUNAKAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)

Oleh  
Elfira Asri Jayanti  
19103089

UMKM di daerah Banyumas dinaungi oleh organisasi dengan nama Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil Menengah Banyumas (ASPIKMAS). ASPIKMAS bertujuan untuk menjadikan UMKM di Banyumas berdaya saing nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut eksekusi beberapa program untuk UMKM di Banyumas, salah satunya program pendampingan UMKM. Program pendampingan yang diberikan berupa pelatihan seperti pemasaran, pencatatan keuangan, dan lain sebagainya. Program pendampingan ini dilakukan dengan proses seleksi sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, kriteria yang digunakan dalam melakukan seleksi pendampingan UMKM yaitu, tahun berdiri, kompleksitas usaha, omset dan jumlah karyawan. Sedangkan alternatif yang digunakan terdapat 10 UMKM. Namun, pada proses seleksi pendampingan UMKM terdapat permasalahan yaitu kesulitan yang dihadapi oleh pengurus internal ASPIKMAS dalam melakukan proses seleksi pendampingan UMKM yang masih dilakukan secara manual dan tidak efisien. Oleh karena itu, perlu adanya sistem yang mempermudah pengurus dalam melakukan seleksi UMKM yang akan dipilih untuk dilakukan sebuah pendampingan sesuai dengan kriteria. Pada penelitian ini, dibangun SPK yang berperan dalam mendukung keputusan yang akan diambil oleh pengurus dalam memilih UMKM yang menjadi target pendampingan. Salah satu metode yang digunakan dalam menentukan prioritas pendampingan UMKM di ASPIKMAS adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). SPK yang dibangun yaitu sistem berbasis *website* dengan menggunakan model pengembangan perangkat lunak *Rapid Application Development* (RAD). Sistem yang dibangun diuji dengan metode pengujian *Black Box Testing* dan *Confusion Matrix*. *Black Box Testing* digunakan untuk menguji fungsionalitas sistem, sedangkan *Confusion Matrix* digunakan untuk mengukur akurasi klasifikasi data yang dihasilkan. Hasil dari *Black Box Testing* menyatakan bahwa secara fungsionalitas di dalam sistem lancar dan tidak ada *error*, sedangkan hasil dari *Confusion Matrix* didapatkan nilai akurasi sebesar 80% menunjukkan sistem memiliki tingkat akurasi yang baik.

***Kata Kunci : AHP, Blackbox Testing, Confusion Matrix, RAD, UMKM***